

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan kegiatan pencarian data, penyelidikan dan percobaan dalam suatu bidang tertentu yang dimaksudkan dan dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dan prinsip-prinsip baru dan pengertian baru mengenai suatu masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu: rasional, empiris dan sistematis. Metode penelitian dianggap sebagai seperangkat pendekatan yang menyeluruh untuk mengumpulkan data dan menganalisis masalah-masalah tertentu mencakup teknik dan alat (Mikkelsen, 2001, hlm. 313).

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, catatan, dokumen pribadi, memo, gambar dan lain sebagainya selain data yang berupa angka-angka atau prosedur statistik yang diperoleh langsung dari informan guna memahami situasi sosial, peristiwa, peran dan interaksi. Moleong (2007, hlm. 6) mengemukakan bahwa, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Usman dan Akbar (2009, hlm. 78) mengemukakan bahwa “Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri”. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini sebagaimana dikemukakan Moleong (2004, hlm. 131) “adalah dengan

mencocokkan antara realitas empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif”, yakni mencocokkan antara kenyataan yang ada dalam lokasi penelitian dengan teori-teori yang digunakan.

Sementara itu metode atau jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bersifat menggambarkan atau melukiskan sesuatu hal dalam arti yang sebenarnya yaitu berupa foto-foto atau gambar-gambar yang dapat menjelaskan hasil penelitian serta dapat pula berarti menjelaskan dengan kata-kata. Menurut pendapat Whitney (dalam Nazir, 2003, hlm. 16), “Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat”. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2009, hlm. 130) bahwa:

Penelitian deskriptif kualitatif diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata apa yang melatarbelakangi responden berperilaku (berpikir, berperasaan dan bertindak). Minimal ada tiga hal yang digambarkan dalam penelitian kualitatif yaitu karakteristik pelaku, kegiatan atau kejadian yang terjadi selama penelitian dan keadaan lingkungan atau karakteristik tempat penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan atau melukiskan data hasil temuan di lapangan dengan sebenarnya yang ditemukan oleh penulis terkait pendapat informan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di kota Bandung, Jawa Barat, kota tempat tinggal peneliti Kota Bandung adalah kota yang sangat jauh dari Sumatera Utara, yakni terdapat pada pulau yang berbeda. Di kota Bandung juga terdapat masyarakat yang karakteristiknya sangat berbeda dengan masyarakat Sumatera

Utara. Masyarakat Bandung terkenal dengan suku Sunda dengan karakteristik (ciri) yang khas, yakni: lemah lembut, ramah, anggun, lembut dalam bertutur kata dan sebagainya.

Di kota Bandung, terdapat banyak masyarakat Sumatera Utara (keluarga migran) khususnya pada keluarga migran asal Sumatera Utara yang berprofesi sebagai supir angkutan umum, namun yang akan diteliti adalah keluarga migran yang tinggal di jalan Dago, jalan Dago Timur, di jalan Taman Sari dan jalan Kiaracondong, serta di terminal-terminal tempat atau trayek keluarga migran bekerja, yakni: Kalapa-Dago, Cicaheum-Ledeng dan Margahayu-Ledeng, tempat-tempat tersebutlah yang kemudian menjadi lokasi pada penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah hal berupa benda, orang atau tempat dimana penelitian dilakukan. Adapun sumber data yang diambil dalam penelitian ini yaitu keluarga migran asal Sumatera Utara yang berprofesi sebagai supir angkutan umum yang ada di Bandung, yakni meliputi: Ayah (supir angkutan umum), ibu (istri) dan juga anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat membantu menjawab atau memecahkan masalah penelitian.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data. Teknik tersebut memiliki fungsi yang berbeda dan digunakan sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang ingin didapatkan serta keadaan subjek penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pola asuh pada keluarga migran asal Sumatera Utara yang ada di Bandung. Data penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan Data	Aspek	Sumber Data
Observasi/Pengamatan	Aktivitas keluarga migran atau pekerja migran asal Sumatera Utara	Pekerja Migran asal Sumatera Utara yang berprofesi sebagai supir angkutan umum yang ada di Bandung
Wawancara	Pendidikan keluarga, menggunakan budaya asal migran atau budaya sunda, menanyakan ada tidaknya pengaruh budaya dalam pendidikan keluarga di lingkungan migran asal Sumatera Utara	Keluarga migran atau Pekerja migran asal Sumatera Utara yang berprofesi sebagai supir angkutan umum yang ada di Bandung
Studi Dokumentasi	Proses beradaptasi, berinteraksi atau bergaul dengan masyarakat sunda di Bandung	Keluarga migran atau pekerja migran asal Sumatera Utara yang berprofesi sebagai supir angkutan umum yang ada di Bandung
Studi Kepustakaan	Mengenai konsep migran dan yang berhubungan dengan keluarga migran, seperti: beradaptasi, berkomunikasi, berinteraksi dan lain-lain	Yakni berupa: buku, jurnal, artikel, dokumen, publikasi departemen, koran, internet dan sebagainya yang mencakup tentang konsep-konsep tersebut.

Sumber: Teknik Pengumpulan Data Penulis Tahun 2013-2014

1. Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui fakta dari suatu kegiatan atau peristiwa yang diamati dari jarak yang dekat, yang berguna untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 145), Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.

“Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti” (Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2009, hlm. 52). Metode ini dilakukan dengan maksud untuk melihat dan mengamati keadaan di lapangan secara langsung dan sengaja diadakan oleh peneliti dengan menggunakan alat indra khususnya mata untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai masalah yang sedang diteliti dan juga dapat melihat bagaimana kejadian yang berlangsung di lapangan.

Dalam penelitian ini observasi difokuskan pada aktivitas keluarga migran atau pekerja migran asal Sumatera Utara yang berprofesi sebagai supir angkutan umum yang ada di Bandung, dengan menggunakan alat pengumpul data yang dapat berupa rekaman, gambar serta catatan berkala yang didapatkan saat penelitian dilakukan.

Lebih lanjut Moleong (2002, hlm. 125) menjelaskan mengenai observasi atau pengamatan, yakni:

- a. Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian dan perilaku lain.
 - b. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagai yang dilihat oleh subjek, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan aturan para subjek pada keadaan waktu tersebut.
 - c. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek.
2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk melengkapi data dengan cara bertanya langsung atau tatap muka dengan informan, yang dalam penelitian ini adalah keluarga migran asal Sumatera Utara yang berprofesi sebagai supir angkutan umum di kota Bandung.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang

diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. (Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 127). Usman dan Akbar (2009, hlm. 55) mengemukakan bahwa “Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung”.

Metode interview adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan terwawancara (narasumber) dilakukan secara berhadap-hadapan (*face to face*) (Hanitijo, 1994, hlm. 57).

Wawancara dilakukan dengan cara bertanya kepada keluarga migran atau pekerja migran asal Sumatera Utara yang berprofesi sebagai supir angkutan umum mengenai pola asuh dalam keluarga di lingkungan migran, juga mengenai apakah keluarga migran menggunakan budaya asal migran atau budaya Sunda, serta mengenai ada tidaknya pengaruh budaya dalam pendidikan keluarga migran yang ada di Bandung.

3. Studi Dokumentasi

“Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen” (Usman dan Akbar, 2009, hlm. 69). Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, yakni dapat berupa catatan buku, majalah, surat, notulen, agenda dan lain-lain, yang dimaksudkan untuk memperoleh data secara tertulis untuk melengkapi data penelitian.

Dalam penelitian ini yakni seluruh aktivitas keluarga migran asal Sumatera Utara yang ada di Bandung, baik ayah, ibu dan juga anak.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan cara memperoleh informasi melalui sumber acuan yang dapat berupa teori atau konsep yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, baik teori atau konsep yang bersumber dari buku, majalah, jurnal, artikel, dokumen dan lain-lain yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Dilakukan untuk mendapatkan informasi teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik ini digunakan karena peneliti memerlukan teori-teori yang dapat mendukung terlaksananya penelitian ini. Teori-teori ini bisa didapatkan dari sumber kepustakaan yakni buku, majalah, jurnal dan lain-lain, dengan teknik ini peneliti akan mendapatkan informasi dan data yang berupa teori-teori, pengertian-pengertian serta uraian-uraian menurut para ahli yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan penyusunan alat untuk mempermudah penelitian. Adapun penyusunan alat pengumpul data pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Penyusunan kisi-kisi penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang dijabarkan kedalam pertanyaan agar memudahkan dalam alat pengumpulan data.

2. Penyusunan alat pengumpul data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah observasi/pengamatan dan wawancara kepada keluarga migran asal Sumatera Utara. Penggunaan teknik observasi/pengamatan dilakukan untuk melihat keadaan dilapangan secara dekat dan langsung.

3. Penyusunan pedoman wawancara

Sebelum melakukan wawancara perlu disusun pedoman wawancara yang bertujuan untuk mempermudah penulis melakukan wawancara dengan adanya patokan pertanyaan yang masih bisa bertambah sewaktu-waktu, sehingga wawancara yang dilakukan terarah. Adapun pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan.

4. Penyusunan pedoman observasi

Pedoman observasi perlu disusun sebelum peneliti terjun kelapangan untuk melakukan penelitian. Hal ini dilakukan agar kedatangan penulis kelapangan untuk penelitian sesuai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

F. Prosedur Pengumpul Data

Dalam penelitian diperlukan adanya suatu alat pengumpul data yang dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data/informasi yang valid dengan alat yang tepat dan akurat. Adapun penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi/pengamatan sebagai alat pengumpul data yang utama selain studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Untuk pengumpulan data sendiri diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan mencakup: studi pendahuluan, pembuatan proposal dan lain-lain yang diperlukan dalam penelitian. Dalam tahap persiapan penulis mempersiapkan pedoman-pedoman yang akan digunakan juga hal lain yang sekiranya diperlukan, misal: alat tulis, perekam suara dan lain-lain yang akan digunakan untuk mempermudah penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi seputar pertanyaan penelitian yang terdapat dalam pedoman wawancara yang telah dirancang sebelumnya dan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah semua data diperoleh kemudian dilanjutkan dengan analisis data.

G. Analisis Data

Analisis data menurut Patton (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 91) adalah ‘Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar’.

1. Analisis Data Kualitatif

Ada berbagai teknik analisa data menurut para ahli. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data versi Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Usman dan Akbar, 2009, hlm. 85-88) mengemukakan bahwa ‘Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi’.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Pada langkah reduksi data ini dipilih data yang relevan dengan penelitian. Data yang tidak relevan dapat dibuang, dan jika diperlukan penulis dapat menambahkan data baru sehingga data yang terkumpul dapat diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada langkah ini penulis mendeskripsikan data hasil temuan di lapangan, untuk bisa ditarik kesimpulan.

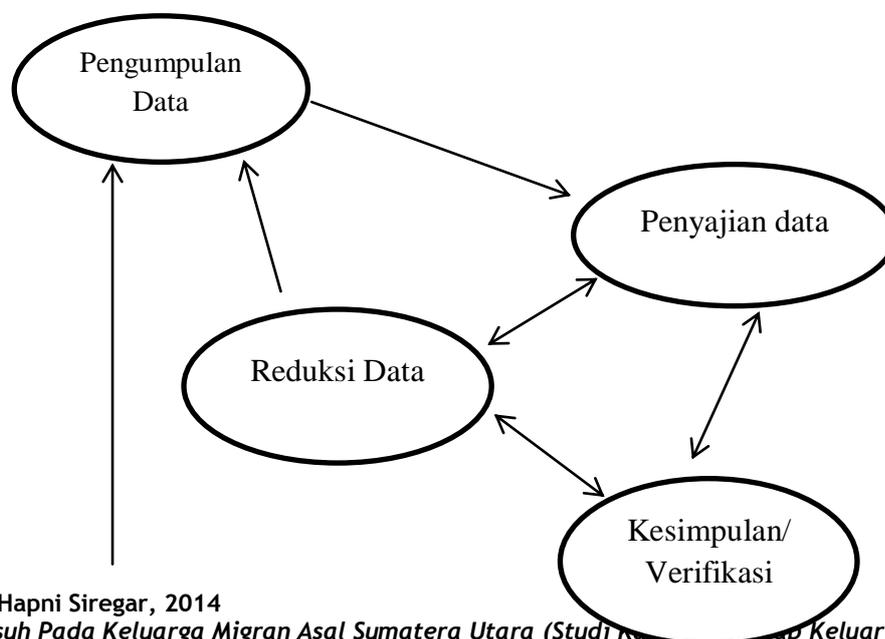
c. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah akhir dalam analisis data kualitatif versi Miles dan Huberman. Setelah data dideskripsikan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari hasil dari pelaksanaan yang telah dilakukan dan juga dilakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan.

Miles dan Huberman(dalam Usman dan Akbar, 2009, hlm. 88)menggambarkan keterkaitan ketiga kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini:

Gambar 3.1

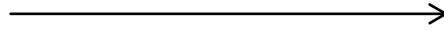
Model interaktif (Miles dan Huberman, 1994)



Anijar Hapni Siregar, 2014

Pola Asuh Pada Keluarga Migran Asal Sumatera Utara (Studi Kasus: ... Keluarga Migran Yang Berprofesi Sebagai Supir Angkutan Umum di Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sumber: Buku Metodologi Penelitian Sosial

2. Interpretasi Data

Menurut Usman dan Akbar (2009, hlm. 98-99), Laporan penelitian kualitatif dikatakan ilmiah jika persyaratan kredibilitas, transferabilitas, dan dependabilitas atau konfirmabilitasnya sudah terpenuhi.

a. *Kredibilitas*

Kredibilitas adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden. Agar *kredibilitas* terpenuhi, maka waktu yang digunakan penelitian harus cukup lama; pengamatan yang terus-menerus; mengadakan triangulasi, yaitu memeriksakan kebenaran data yang telah diperolehnya kepada pihak-pihak lain yang dapat dipercaya; mendiskusikannya dengan teman seprofesi; menggunakan alat-alat bantu dalam mengumpulkan data, seperti: tape recorder, tustel, video dan sebagainya; menggunakan member check, yaitu memeriksa kembali informasi responden dengan mengadakan pertanyaan ulang atau mengumpulkan sejumlah responden untuk dimintai pendapatnya tentang data yang telah dikumpulkan.

b. *Transferabilitas*

Transferabilitas ialah apabila hasil penelitian kualitatif itu dapat digunakan atau diterapkan pada kasus atau situasi lainnya. Dalam penelitian kualitatif biasanya bekerja dengan sampel yang kecil mengakibatkan sangat sukar untuk mengadakan generalisasi sepenuhnya yang dapat dipercaya.

c. *Dependabilitas dan Konfirmabilitas*

Dependabilitas ialah apabila hasil penelitian kita memberikan hasil yang sama dengan penelitian yang diulang pihak lain. Dalam penelitian kualitatif sukar dapat diulangi pihak lain, karena desainnya yang emergent, lahir selama penelitian berlangsung. Untuk membuat penelitian kualitatif memenuhi *dependabilitas*, maka perlu disatukan dengan *konfirmabilitas*. Hal ini dilakukan dengan cara *audit trail*. Dalam penulisan tesis atau disertasi, *audit trail* ini dilakukan oleh pembimbing. Pembimbing inilah yang berhak memeriksa kebenaran data serta penafsirannya.

